

Optimizing the Potential of the Tourism Sector for Local Revenue in Regencies/Cities in West Java Province

By Kinasih Dewi Lintang Rinonce

Abstract

The implementation of a decentralized system by the central government gives regions greater authority to manage their territories independently. Local governments compete to prove to the central government that they have the capacity to develop the local economy. Therefore, local governments can optimize potential sectors to increase local revenue. One strategy that can be implemented is to maximize the potential of the tourism sector. This sector is considered one of the main drivers of regional development through contributions in the form of taxes, levies, and increased economic activity among the community. This study uses a quantitative approach with secondary data, including the number of tourist attractions, the number of tourist visits, the number of restaurants, and the number of hotels as independent variables, while the local revenue of regencies/cities serves as the dependent variable. The data was obtained from the Ministry of Finance and the West Java Provincial Tourism and Culture Office for the period 2014–2023. The analysis was conducted using a panel data regression model that integrates cross-section and time-series dimensions, using Stata 17 software and hypothesis testing at a significance level of 5% (0.05). The research sample covered 18 districts and 9 cities in West Java Province. The results showed that (1) the number of tourist attractions had no effect on PAD in districts/cities in West Java Province; (2) the number of tourist visits had a significant positive effect on PAD in districts/cities in West Java Province; (3) the number of restaurants had a significant positive effect on PAD in districts/cities in West Java Province; (4) the number of hotels has a significant positive effect on PAD in regencies/cities in West Java Province; the number of tourist attractions, the number of tourist visits, the number of restaurants, and the number of hotels together have a significant effect on PAD in regencies/cities in West Java Province.

Keywords : *Hotels, Tourist, Tourist Attractions, Restaurants, PAD*

Optimalisasi Potensi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat

Oleh Kinasih Dewi Lintang Rinonce

Abstrak

Implementasi sistem desentralisasi oleh pemerintah pusat memberikan kewenangan yang lebih luas kepada daerah-daerah untuk mengelola wilayahnya secara mandiri. Pemerintah daerah bersaing untuk membuktikan kepada pemerintah pusat bahwa mereka memiliki kapasitas dalam mengembangkan perekonomian lokal. Oleh sebab itu, pemerintah daerah dapat mengoptimalkan sektor-sektor potensial guna meningkatkan PAD. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah memaksimalkan potensi sektor pariwisata. Sektor ini dianggap sebagai salah satu penggerak utama pembangunan daerah melalui kontribusi berupa pajak, retribusi, serta peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder, meliputi jumlah objek wisata, jumlah kunjungan wisatawan, jumlah restoran, dan jumlah hotel sebagai variabel independen, sementara PAD kabupaten/kota berfungsi sebagai variabel dependen. Data diperoleh dari Kemenkeu serta Disparbud Provinsi Jawa Barat untuk periode 2014–2023. Analisis dilakukan melalui model regresi data panel yang mengintegrasikan dimensi *cross-section* dan *time-series*, dengan menggunakan perangkat lunak Stata 17 serta pengujian hipotesis pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Sampel penelitian mencakup 18 kabupaten dan 9 kota di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) jumlah objek wisata tidak berpengaruh terhadap PAD di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat; (2) jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif signifikan terhadap PAD di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat; (3) jumlah restoran berpengaruh positif signifikan terhadap PAD di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat; (4) jumlah hotel berpengaruh positif signifikan terhadap PAD di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat; jumlah objek daya tarik wisata, jumlah kunjungan wisatawan, jumlah restoran, dan jumlah hotel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PAD di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci : Hotel, Wisatawan, Objek Daya Tarik Wisata, Restoran, PAD